

**PENGEMBANGAN MODUL CERITA RAKYAT BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL UNTUK SISWA KELAS VII SMP ABDI AGAPE DI KOTA  
PONTIANAK**

**Nurul Arnitama Fajarianti<sup>1</sup>, Mai Yuliastri Simarmata<sup>2</sup>, Rini Agustina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**IKIP PGRI Pontianak**

**Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116**

E-mail: [nurularnitama@gmail.com](mailto:nurularnitama@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan dalam memahami materi cerita rakyat pada siswa kelas VII SMP ABDI AGAPE Di Kota Pontianak yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada model menurut *Borg and Gall* yang dimodifikasi menjadi 7 langkah yaitu (1) potensi dan masalah (2) pengumpulan data (3) desain produk (4) validasi desain (5) revisi desain (6) uji coba produk (7) revisi produk. Instrumen yang digunakan berupa lembar validasi, angket dan posttest. Angket digunakan untuk validasi ahli, respon guru dan siswa, sedangkan posttest digunakan untuk penilaian kemampuan pemahaman siswa dalam memahami sebuah materi khususnya materi cerita rakyat. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk dengan tingkat kevalidan media mencapai sebesar 85,12%, kevalidan materi mencapai 90,03%, kevalidan praktisi 97,24% dengan rata-rata kevalidan sebesar 90,79% kriteria sangat valid, hasil angket respon guru mencapai 91,24% sangat praktis dan angket respon siswa mencapai 88,09% dengan kriteria sangat praktis dengan rata-rata 89,96% dan hasil pengerjaan tes untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa pada materi cerita rakyat sebesar 80,88% dengan kriteria efektif.

**Kata Kunci:** Modul, Cerita Rakyat, Kearifan Lokal.

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Nurul Arnitama Fajarianti, 2022 “Pengembangan Modul Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Kelas VII SMP Abdi Agape Di Kota Pontianak”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Persatuan Guru Republik Indonesia, Pontianak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan untuk mengetahui bagaimanakah pengembangan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VII SMP Abdi Agape di Kota Pontianak.

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimanakah pengembangan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VII SMP Abdi Agape di Kota Pontianak. Adapun tujuan khusus bagaimanakah pengembangan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, keefektifan pengembangan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas VII SMP Abdi Agape di Kota Pontianak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran dan teknik wawancara tidak langsung. Alat pengumpulan data berupa lembar validasi ahli dan angket. Teknik analisis data digunakan adalah kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah kevalidan modul diperoleh dari hasil validasi oleh ketujuh validator yaitu validator ahli materi, ahli media dan ahli praktisi. Tingkat kevalidan ahli materi 90,03%, ahli media 85,12%, dan ahli praktisi 97,24%. Modul dinyatakan valid dengan presentase indeks rata-rata kevalidan sebesar 90,79% dengan kriteria sangat valid. Kepraktisan menggunakan hasil angket respon guru dan siswa, serta hasil tes. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga jawaban dari respon sesuai dengan batasan jawaban yang disediakan. Berdasarkan hasil angket respon guru yang diberikan pada saat uji coba diperoleh presentase indeks rata-rata sebesar 89,96% dengan kategori sangat praktis, hasil angket respon guru sebesar 91,24% sedangkan hasil angket respon siswa sebesar 88,09%. Keefektifan dilihat dari hasil tes yang dikerjakan siswa. Hasil dari uji coba diperoleh presentase indeks keefektifan sebesar 80,88% dengan kategori efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dengan semestinya bagi pembaca. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian relevan yang akan dilakukan selanjutnya.